

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis data dan temuan yang diperoleh, terbukti adanya hubungan antara terpaan konten edukasi seksual akun Instagram @tabu.id dengan niat perubahan perilaku seksual *followers*. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai sebesar 0,535 dengan signifikansi $<0,001$ memperkuat kesimpulan ini, meskipun bukan hubungan yang cukup kuat dan signifikan antara terpaan konten edukasi dari akun Instagram @tabu.id dan niat perubahan perilaku seksual. Hasil penelitian tetap menunjukkan bahwa semakin sering individu terpapar konten edukatif yang informatif, visualnya menarik, dan disampaikan secara inklusif, maka semakin besar pula kemungkinan mereka membentuk niat untuk menjaga diri dan bertindak lebih bijaksana dalam menghadapi situasi yang berisiko dan isu seksualitas. Dapat disimpulkan bahwa seperti dalam *Model of Goal-Directed Behavior* (MGB), niat individu untuk menjaga diri dari perilaku seksual berisiko diperkuat oleh adanya keinginan pribadi, rencana tindakan yang konkret, serta komitmen internal yang muncul dari proses emosional dan pertimbangan kognitif. Ketiga komponen ini tidak hanya menunjukkan kesiapan individu untuk berubah, tetapi juga mencerminkan bahwa informasi yang mereka terima berhasil membentuk dorongan dan prinsip yang mereka yakini.

Penelitian ini membuktikan bahwa pengikut bukan sekadar konsumen informasi yang pasif, tetapi mampu mencerna dan menginternalisasi pesan edukatif menjadi motivasi pribadi yang nyata. Ketika pendekatan yang

digunakan bersifat komunikatif dan tidak menghakimi, seperti yang ditawarkan oleh @tabu.id, maka pesan yang disampaikan menjadi lebih mudah diterima dan dipercaya. Oleh karena itu, media sosial edukatif seperti ini tidak hanya layak untuk terus dikembangkan, tetapi juga penting untuk diperluas jangkauannya, agar semakin banyak individu memiliki akses terhadap pengetahuan yang relevan dan mampu melindungi dirinya sendiri secara sadar dan bertanggung jawab.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan seluruh rangkaian proses penelitian, peneliti merasa penting untuk menyampaikan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

1. Penelitian ini berfokus pada kelompok responden yang cukup luas yaitu keseluruhan *followers* dari akun @tabu.id dan tidak mengukur dari latar belakang lain dalam niat perubahan perilaku. Sedangkan masih ada beberapa aspek penting dari setiap individu yang tidak dapat diukur dalam penelitian ini. Hal ini penting untuk dapat diteliti untuk penelitian selanjutnya, mengingat bahwa nilai-nilai sosial dan pemahaman terhadap seksualitas bisa sangat dipengaruhi oleh konteks tempat seseorang dibesarkan. Selain itu, studi mendatang juga dapat menjangkau audiens yang lebih beragam, tidak hanya terbatas pada pengguna media sosial tertentu seperti Instagram. Pendekatan lintas platform dan lintas demografi ini akan memperkaya pemahaman tentang bagaimana edukasi seksual dipahami dan diterima oleh remaja dari berbagai latar belakang.

2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berguna untuk memberikan gambaran umum secara statistik mengenai hubungan antara variabel. Namun, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai alasan di balik pilihan atau sikap responden bagi mereka yang menjawab setuju maupun tidak setuju terhadap niat melakukan perubahan perilaku seksual ke arah yang lebih sehat penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode seperti wawancara mendalam dapat menggali aspek-aspek emosional, nilai pribadi, pengalaman masa lalu, serta hambatan psikososial yang mungkin tidak dapat terungkap melalui angka-angka statistik saja. Pendekatan ini juga akan membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin tersembunyi namun berperan besar dalam membentuk sikap dan niat individu terhadap perilaku seksual.